

# CARA JITU MEMBANGUN RELASI DENGAN MEDIA

---

M. Himawan Sutanto



PROGRAM STUDI  
**ILMU KOMUNIKASI**  
Universitas Muhammadiyah Malang

# Tradisi Humas di Indonesia

- Humas tidak lepas dari proses politik
- Politik orde baru menjadi humas sebagai formalitas demokrasi
- Humas dianggap sebagai bagian penting tapi diabaikan oleh orde baru
- Reformasi 1998 merubah format politik yang membuka pemahaman tentang komunikasi
- Humas pelan-pelan mendapatkan posisi signifikan
- Tetapi..

- Humas masih :
  - Pasif
  - Menunggu momen
  - Terjebak sebagai protokoler
  - Tidak lebih dari ekor pimpinan
  - Formalitas struktural

# Tantangan Humas

- Perubahan pola komunikasi secara global
- Perubahan platform media
- Perubahan pola ekonomi dan konsumsi audien
- Tantangan disrupsi informasi
- Serangan hoax

# Humas Membangun Empati

- Humas harus berubah
- Humas mengedepankan EMPATI, kenapa..
- Karena AUDIEN dalam kondisi RASA TAKUT
- Maka desainlah pesan dengan memahami kondisi AUDIEN
- AUDIEN yang KETAKUTAN

- KETAKUTAN AUDIEN meliputi :
  - Personal
  - Keluarga
  - Keuangan
  - Kesehatan
  - Ketahanan ekonomi
  - Kelangsungan hidup ke depan
  - Dan lain lain

# Apa yang perlu dipersiapkan Humas?

- Lakukan Evaluasi program komunikasi yang selama ini berjalan
- Lakukan pemetaan media yang potensial
- Lakukan pemetaan potensial pesan secara internal
- Fahami lagi karakter audien internal
- Bangun jaringan yang kuat internal

# Evaluasi Program Komunikasi

- Evaluasi proses pengemasan pesan (rilis, feature, dll)
- Evaluasi *News Value* tokoh dalam rilis
- Evaluasi News Impact ke organisasi
- Evaluasi posisi organisasi di kalangan jurnalis atau media



# Evaluasi Media Potensial

- Pilih Media local atau Nasional, sesuaikan dengan tujuan komunikasi
- Pilih media konvensional atau elektronik
- Cukupkah dengan satu media saja tapi konvensional nasional? Atau
- Beragam tetapi berbasis internet?
- Media mana yang potensial

# Pedoman Relasi Dengan Media

- Berkomunikasi dalam sudut pandang publik, bukan organisasi.
- Buatlah pesan berita yang mudah digunakan dan akan dibaca.
- Hindari pilihan “off the record”.
- Mulailah dengan fakta bukan asumsi.

- Jangan berdebat dengan jurnalis/reporter.
- Hindari Bahasa yang abigu, klikbait, atau menyinggung perasaan.
- Katakan kebenaran meski menyakitkan.
- Jangan asal menjawab, siapkan jawaban setelah informasi didapatkan